

---

## STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI SE-KOTA KUPANG

Marsi Devid S. Bani<sup>1</sup>, Nikodemus U.J. Hauwali<sup>2</sup>, Adelina Natalia Loi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusa Cendana Kupang

[marsibani@staf.undana.ac.id](mailto:marsibani@staf.undana.ac.id)<sup>1</sup>, [nuj.hauwali@gmail.com](mailto:nuj.hauwali@gmail.com)<sup>2</sup>, [adellau2112@gmail.com](mailto:adellau2112@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *This research aims to describe the learning strategies of physics teachers at Kupang City Public High Schools in increasing students' motivation and learning achievement, to describe the learning motivation of class X students at Kupang City Public High Schools, and to describe the learning achievements of class X students at Kupang City Public High Schools. This research was conducted at SMA Negeri 6, SMA Negeri 7 and SMA Negeri 11 in the odd semester of the 2023/2023 academic year. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. This research data was obtained by means of interviews, observations, questionnaires and documentation. The research results show that 1. Teacher learning strategies are able to improve student learning achievement. This can be seen when students are able to answer basic questions given by the teacher during learning. Students can understand and restate in their own words the material that has been explained by the teacher, either using picture illustrations or examples of application in daily life. Students have relatively high learning motivation, which can be seen in form. First, be diligent in facing the task. Second, be tenacious in facing difficulties. Third, show interest in various problems. Fourth, enjoy working independently. Fifth, be interested in new things. 3. The learning achievements obtained by students are of good quality. The average value obtained was 81.1; 86.6; and 85.9 exceeds the KKM. Student learning achievement is observed in six abilities, namely remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating and creating. 4. The learning strategies implemented by teachers are able to increase student motivation and learning achievement. Aspects of learning strategies that are able to increase student motivation and learning achievement are learning objectives, teaching materials and materials, learning methods, learning media, and evaluation.*

**Keywords:** *Teacher Strategy, Student Learning Motivation, Student Learning Achievement Qualitative Approach, Descriptive.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru fisika SMA Negeri Se-Kota Kupang dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang, dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6, SMA Negeri 7 dan

SMA Negeri 11 pada semester ganjil Tahun ajaran 2023/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini di peroleh dengan cara wawancara, obesrvasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Strategi pembelajaran guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dasar yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memahami dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri terkait materi yang telah dijeskan oleh guru baik menggunakan ilustrasi gambar ataupun contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi teramati dalam bentuk. Pertama, tekun menghadapi tugas. Kedua, ulet menghadapi kesulitan. Ketiga, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Keempat, senang bekerja mandiri. Kelima, tertarik terhadap hal-hal baru. 3. Prestasi belajar yang diperoleh siswa berkualitas baik. Nilai rata-rata yang diperoleh 81,1; 86,6; dan 85,9 melampaui KKM. Prestasi belajar siswa teramati dalam enam kemampuan yaitu mengingat memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. 4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Aspek strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa yaitu tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Motivasi Belajar siswa, Prestasi Belajar siswa Pendekatan Kualitatif, Penelitian Deskriptif.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan kemajuan suatu negara. Sekolah sebagai instansi pendidikan formal memiliki andil besar dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas (Tirtarahardja & Sulo, 2005).

Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan

Pendidikan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan, pengelolaan kelas, serta evaluasi proses pembelajaran.

Hasil survei internasional yang dilakukan oleh TIMSS (Trend in International Mathematics and Science Study), pada Tahun 2011 menunjukkan bahwa prestasi belajar sains di Indonesia berada pada peringkat 40 dari 42 negara peserta (Kemendikbud, 2011). Kusumaningrum (2016) menyatakan hasil belajar yang rendah disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa baik secara interna maupun eksternal. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Adegoke dan Ajadi (2016) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang pendidikan khususnya fisika, terjadi akibat penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dan kurang efektif.

Sanjaya (2006), Trismayanti, (2019) menyatakan strategi pembelajaran merupakan rencana yang memuat serangkaian tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Trismayanti (2019) menyatakan motivasi belajar atau dorongan untuk belajar diperoleh dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman belajar. Desain pembelajaran kondusif akan memberikan kebebasan mengekspresikan ide dan motivasi belajar mandiri. Winkel (1997) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang yang diperoleh dari suatu aktivitas”.

Indonesia memiliki sistem pendidikan yang transparan. Artinya, siswa dan orang tua diberikan kebebasan akses. Guru dan siswa berhak tahu hasil belajar mereka serta berhak tahu pula informasi-informasi terkait pembelajaran (Farid, 2023). Namun kenyataannya kegiatan belajar yang selama ini dilakukan sebagian besar berpusat pada guru (teacher centered). Dimana ada dua faktor yang bisa mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa yaitu faktor internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yang terdiri dari intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti: keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat. Dimana motivasi belajar siswa itu rendah bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Selain itu juga masalah yang paling sering di hadapi siswa itu sendiri tidak adanya dukungan atau motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik dan pengajar, sudah selayaknya seorang guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Dengan begitu, siswa lebih bersemangat dan memiliki dorongan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Ada juga banyak siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar. Padahal, sesungguhnya motivasi harus dicari dalam

diri sendiri terlebih dahulu sebelum melihat keluar. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki kesadaran untuk aktif belajar agar bisa berprestasi.

Kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan mengindikasikan adanya kesenjangan yang terjadi di lapangan. Kesenjangan yang terjadi di lapangan disebabkan strategi yang digunakan guru belum efektif dalam pengembangan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa belum optimal. Strategi pembelajaran guru yang masih bersifat konvensional, di mana guru hanya mentransfer ilmunya saja tanpa mengajak siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, menyebabkan motivasi belajar siswa menurun maka dapat dikatakan bahwa peranan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru akan mengarahkan siswa lebih baik dalam pembelajaran fisika, dan juga dapat meningkatkan motivasi yang dimiliki oleh siswa sehingga akan bermuara pada prestasi belajar siswa

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru fisika SMA Negeri Se-Kota Kupang dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran guru fisika SMA Negeri Se-Kota Kupang dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa?
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang.
3. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang

### **Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan seseorang terutama dalam hal pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dimaksudkan agar menjadi masukan bagi pihak sekolah mengenai perlunya strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan strategi mengajarnya agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan kepada peneliti selaku calon guru atau pendidik dapat lebih baik lagi dalam memahami dan menguasai strategi-strategi mengajar khususnya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (Fadli, 2021), bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian ingin mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Kupang, SMA Negeri 7 Kota Kupang dan SMA Negeri 11 Kota Kupang. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 September sampai 03 Oktober 2023.

Data penelitian ini berupa teks atau narasi tentang strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang yang didapat dari rumusan masalah. Data adalah suatu berkas dan informasi berupa fakta yang

mana digunakan untuk menentukan hasil dari penelitian. Data yang diambil dari penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

Data primer berarti data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Data primer ini didapati langsung dari hasil wawancara, dan hasil observasi. Data sekunder berarti data yang diperoleh dalam bentuk tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh melalui hasil dokumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang. Sumber data merupakan subyek yang bisa memberikan informasi atau berita tentang data yang akan diteliti atau diperoleh. Sumber data di penelitian kualitatif ini yaitu guru fisika dan siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang yang menggunakan strateginya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika .

Teknik pengumpulan data ialah cara atau langkah langkah terpenting saat penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini memakai teknik pengumpulan datanya yang ditemukan dengan cara melakukan observasi , wawancara, mengumpulkan dan mengkaji dokumentasi.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data, yaitu:

1. Analisis data sebelum di lapangan, yang mana pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa teori-teori terkait strategi pembelajaran, keterampilan proses sains siswa, dan prestasi belajar siswa yang kemudian dicantumkan ke dalam tinjauan Pustaka
2. Analisis data selama di lapangan, yang mana analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fisika, keterampilan proses sains siswa, dan prestasi belajar siswa. Setiap tahapan analisis data dilakukan juga 3 hal yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan
3. Analisis data setelah di lapangan, di mana pada tahap ini data dianalisis dan dihubungkan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 September 2023 hingga hari Selasa 03 Oktober 2023, yang berlokasi di SMAN 6, SMAN 7 dan SMAN 11 Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan dengan empat teknik lengkap dengan instrumen asesmen dalam pengumpulan data yaitu dokumentasi, angket, wawancara dan observasi untuk mengetahui

bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika siswa kelas X.

Penelitian ini dilakukan pada guru SMA Negeri di Kota Kupang dan siswa kelas X. Terdapat 3 guru dan 90 siswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. SMA Negeri 6 Kupang 1 orang guru dan 30 siswa
2. SMA Negeri 7 Kupang 1 orang guru dan 30 siswa
3. SMA Negeri 11 Kupang 1 orang guru dan 30 siswa

### **Hasil Observasi**

Dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) ada beberapa hal yang peneliti dapatkan di lapangan.

### **Strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa**

#### **A. Persiapan**

Dalam menyiapkan suatu materi pembelajaran diawali dengan membuat Modul ajar yang disusun oleh guru sebagai panduan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dalam menyelenggarakan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku di tiga sekolah tersebut adalah kurikulum. Kriteria modul ajar yang harus dimiliki yaitu:

1. Informasi umum yang terdiri dari judul modul ajar, pemilihan satuan dan jenjang pendidikan, pemilihan fase dan kelas, pemilihan mata pelajaran, deskripsi umum modul ajar dan identitas penulis modul
2. Capaian dan tujuan pembelajaran yang terdiri dari, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dari keseluruhan modul ajar, alur tujuan pembelajaran dan dimensi profil pelajar pancasila
3. Detail rancangan penggunaan yang terdiri dari total alokasi jam pembelajaran (jp) dan jumlah pertemuan, penentuan model belajar (daring, luring, campuran), sarana prasarana dan prasyarat kompetensi
4. Detail pertemuan yang terdiri dari alokasi jam pembelajaran (jp) per pertemuan, rincian kegiatan pembelajaran, yang disarankan terdiri dari: tujuan pembelajaran ,indikator

keberhasilan, pertanyaan pemantik, daftar perlengkapan ajar, daftar lampiran materi pendukung, langkah pembelajaran, rencana asesmen, rencana diferensiasi, lampiran atau materi pendukung dapat terdiri dari: referensi materi / media pembelajaran, lembar kerja / latihan / asesmen dan instrumen refleksi.

## **B. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dirancang semenarik mungkin agar siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yakni metode bercerita terkait materi fisika dengan kehidupan sehari-hari, dengan metode bercerita dapat meningkatkan minat belajar siswa seperti meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, selain itu juga dapat melatih daya tangkap, dan membantu siswa untuk membangun bermacam-macam peran yang dipilih siswa.

Metode Diskusi, dalam metode ini siswa bertukar pikiran melalui diskusi kelompok untuk memecahkan sebuah masalah. Sebelum siswa memulai diskusi guru menjelaskan gambaran besar mengenai materi yang akan didiskusikan, kemudian guru akan mengamati pemahaman siswa saat menjalankan diskusi. Metode tanya jawab, dengan adanya metode tanya jawab dapat meningkatkan minat belajar siswa seperti keberanian siswa untuk mengaktualisasikan diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif misalnya menyatakan pendapat, perasaan, keinginan dan bertanya terkait materi yang dipelajari. Metode tanya jawab ini juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah para siswa. Dengan adanya metode ini siswa sangat mampu memahami pelajaran dengan baik dan siswa sangat antusias dalam belajar.

## **C. Penilaian**

Penilaian adalah serangkaian proses pengumpulan dan pengolahan berbagai informasi untuk mengukur capaian hasil belajar siswa. Guru fisika di SMAN 6, SMAN 7, dan SMAN 11 kota Kupang menggunakan beberapa bentuk penilaian yang meliputi penilaian tertulis, penilaian portofolio, penilaian produk, dan penilaian sikap. Dalam menentukan penilaian tertulis, guru menggunakan jenis soal yang menuntut pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Penilaian portofolio guru memberikan kegiatan penelitian kecil yang bertujuan untuk mengaplikasikan materi yang terkait. Penilaian produk dilakukan oleh guru dengan cara

menilai hasil dari kegiatan eksperimen yaitu dalam bentuk laporan praktikum. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menilai keaktifan siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai ujian tengah semester yang peneliti dapatkan saat wawancara untuk mengukur prestasi belajar siswa.

### **Motivasi belajar yang dimiliki siswa saat pembelajaran**

#### **A. Perasaan senang**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terlihat siswa sangat senang mengikuti pembelajaran, terbukti siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan, berpartisipasi dalam diskusi, bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti.

#### **B. Ketertarikan siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terlihat siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran terlihat siswa sangat semangat, bergairah dan ceria saat pelajaran berlangsung serta saat guru menggunakan media yang berkaitan dengan pelajaran kemudian siswa juga tidak menunda tugas yang diberikan, walaupun tidak semua siswa mempunyai semangat yang sama tetapi siswa tersebut juga tetap mengikuti pelajaran hingga selesai.

#### **C. Perhatian siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat siswa memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran dan ketika diberikan kesempatan untuk menanggapi apa yang disampaikan siswa memiliki keberanian yang tinggi untuk menyampaikan apa yang belum diketahui, juga perhatian siswa saat guru menjelaskan terkait percobaan menggunakan alat-alat laboratorium dan guru memberikan kesempatan untuk siswa mencoba dan melakukannya terbukti siswa mampu mengikuti dengan baik sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

### **Hasil Wawancara**

Dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa.

Pada tahapan deskripsi yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara kepada para informan sebagai pengumpulan data, yang kemudian dideskripsikan untuk mengetahui bagaimana informasi yang diberikan informan, dan berdasarkan data wawancara bersama guru mata pelajaran fisika kelas X SMA Negeri 6, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 11 Kupang mengenai strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

### **Tujuan pembelajaran**

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru fisika di tiga sekolah yang berbeda mengenai strategi yang digunakan guru dengan memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru fisika di tiga sekolah yang berbeda mengatakan bahwa:

- *“Iya, tentunya sebelum memulai proses belajar mengajar harus memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu agar siswa paham dan mengerti tentang pembelajaran mereka hari itu, dan tujuan berkaitan erat dengan strategi pembelajaran.” (Guru fisika SMA Negeri 6 kupang)*
- *“Iya, dalam pemilihan strategi itu dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dahulu penting dilakukan dan kemudian mengaitkan pada kompetensi dasar dan indikator sehingga inti pembelajaran tetap tersampaikan dengan strategi yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran fisika.” (Guru fisika SMA Negeri 7 kupang)*
- *“Iya, tentunya paling utama sebelum memulai proses belajar mengajar harus memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu agar nantinya siswa mengerti dan paham dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan dan tujuan pembelajaran dengan strategi yang akan di gunakan sangat berkaitan erat.” (Guru fisika SMA Negeri 11 kupang)*

Dari hasil wawancara terkait tujuan pembelajran dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran disampaikan terlebih dahulu agar persiapan siswa untuk menerima materi lebih baik dan siswa dapat lebih memahami dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- *mendengarkan motivasi dan arahan yang diberikan.” (Guru fisika SMA Negeri 11 Kupang)*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa dapat bervariasi secara signifikan, mencakup faktor seperti gaya belajar, tingkat kecerdasan, motivasi, dan latar belakang sosial. Setiap siswa memiliki keunikan dalam cara mereka menyerap dan memproses informasi yang diterima

Metode pembelajaran

Pilihan metode pembelajaran yang tepat tergantung pada tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Kombinasi berbagai metode pembelajaran seringkali efektif dalam mencapai hasil pembelajaran yang beragam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari pertanyaan yang peneliti tanya langsung dijawab oleh ketiga guru tersebut di antaranya dengan jawaban :

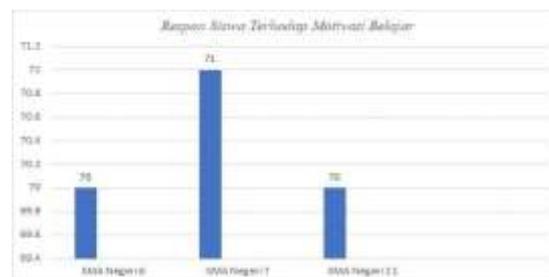
- *“Kalau saya sendiri menggunakan metode ekspositori dan problem based learning atau biasa disebut dengan metode pembelajaran berbasis masalah, dan alasan saya menggunakan metode tersebut karena peserta didik harus memecahkan sebuah persoalan supaya mengembangkan pemahaman dan keterampilan siswa. Sedangkan metode ekspositori itu sendiri saat guru menyampaikan materi dan siswa berperan sebagai penerima informasi seperti ceramah, presentasi.” ( Guru fisika SMA Negeri 6 kupang)*
- *“Metode yang saya gunakan adalah metode inkuiri dan metode problem based learning. Karena pendekatan metode inkuiri dimana siswa aktif mengembangkan pertanyaan mereka sendiri, mencari jawaban dan mengambil peran utama dalam pembelajaran. Sedangkan metode problem based learning itu sendiri itu pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan kerja sama antara siswa.” ( Guru fisika SMA Negeri 11 Kupang )*
- *“Metode yang saya gunakan adalah metode inkuiri dan metode problem based learning dimana pemahaman siswa terkait masalah dunia nyata dan siswa kemudia bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan hasil. Sedangkan metode inkuiri dimana siswa melakukan eksplorasi, pengamatan dan penemuan sendiri*

*sesuai topik materi kemudian siswa didorong untuk bertanya, menyelidiki dan mencari jawaban sendiri.” (Guru fisika SMA Negeri 7 Kupang)*

Dari pernyataan bapak ibu guru di atas dapat disimpulkan setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Metode inkuiri, dengan menekankan eksplorasi dan penemuan, sementara metode ekspositori untuk menyampaikan informasi secara langsung dan metode problem based learning menekankan agar siswa dapat memecahkan masalah sebagai landasan utama pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan bapak ibu guru sudah cukup baik dan pentingnya fleksibilitas dalam pemilihan metode pembelajaran sesuai konteks dan tujuan pembelajaran.

### Angket

Selain dari observasi dan wawancara itu, penggunaan strategi pembelajaran juga mempengaruhi motivasi peserta didik. Diantaranya dalam menanggapi dan merespon pembelajaran. Dengan begitu bisa dilihat pada grafik dibawah ini tentang tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran mengenai motivasi belajar.



Gambar 4.1 Grafik respon strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Respon peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru fisika. Peserta didik merasa penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan Guru di kelas kurang efektif sehingga mempengaruhi motivasi siswa pada berlangsungnya pembelajaran bisa dilihat persentase yang dicapai Rata-rata 70,3%, yang menunjukkan bahwa motivasi pembelajaran oleh guru fisika belum diterapkan pada setiap pembelajaran yang berlangsung sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa.

**Pembahasan**

Berdasarkan pemaparan pada bagian hasil penelitian, dapat dilihat bahwa indikator-indikator strategi guru sudah mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru mampu mengembangkan indikator-indikator motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang. Adapun indikator motivasi belajar siswa yang muncul yaitu sebagai berikut. 1) Ketekunan dalam belajar, dengan indikator belajar di rumah atau mengerjakan tugas yang di berikan guru, 2) siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, dengan indikator sikap menghadapi kesulitan, 3) minat dan ketajaman perhatian, dengan indikator semangat dalam mengikuti KBM, 4) berprestasi dalam belajar, dengan indikator keinginan untuk berprestasi yang lebih tinggi, 5) Mandiri dalam belajar, dengan indikator penyelesaian tugas.

Selain itu, strategi pembelajaran guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dasar yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memahami dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri terkait materi yang telah dijeskan oleh guru baik menggunakan ilustrasi gambar ataupun contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kusumaningrum (2016) yaitu prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa yang dapat dinyatakan dalam skor. Rata-rata hasil evaluasi yang diperoleh siswa yaitu 78,4; 85,5 dan 85,2. Berdasarkan rata-rata hasil evaluasi yang diperoleh siswa telah mampu melampaui nilai KKM.

Pemaparan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Sitompul (2015) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran problem posing lebih tinggi daripada strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil tersebut, strategi pembelajaran guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar fisika kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang, berdasarkan temuan yang telah dipaparkan adalah berbagai aspek dalam strategi pembelajaran guru sudah mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri Se-Kota Kupang. Dimensi-dimensi yang teramati mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui munculnya kelima dimensi motivasi belajar. Dimensi-dimensi strategi pembelajaran

guru yang teramati sudah mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar fisika.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan dasar yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memahami dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri terkait materi yang telah dijeskan oleh guru baik menggunakan ilustrasi gambar ataupun contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi teramati dalam bentuk. Pertama, tekun menghadapi tugas. Kedua, ulet menghadapi kesulitan. Ketiga, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Keempat, senang bekerja mandiri. Kelima, tertarik terhadap hal-hal baru.
3. Prestasi belajar yang diperoleh siswa berkualitas baik. Nilai rata-rata yang diperoleh 81,1; 86,6; dan 85,9 melampaui KKM. Prestasi belajar siswa teramati dalam enam kemampuan yaitu mengingat memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.
4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Aspek strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa yaitu tujuan pembelajaran, materi dan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta selama peneliti melakukan penelitian di Lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Sekolah**

Sebagai lembaga pendidikan hendaknya memberikan dukungan fasilitas, program latihan, dan pengembangan, serta pengawasan kepada guru untuk dapat mengoptimalkan perannya sebagai pendidik. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat meningkatkan komitmen

dan kepekaanya untuk mengembangkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas, sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih berkualitas.

## **2. Guru**

Sebagai seorang Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memicu timbulnya motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa senantiasa tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam rangka mengembangkan prestasi belajarnya. Dengan melibatkan siswa pada aktivitas yang memerlukan keaktifan siswa. Hal tersebut mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar yang dimiliki.

## **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan kedepannya untuk peneliti dapat mengkaji kembali penelitian ini dengan menggunakan metode dan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fisika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adegoke, B. A. & Ajadi, T. A. 2016. Structural modeling of teacher characteristic, skills in teaching, and students achievement in secondary school physics. *Journal of Studies in Education*, 6(2):81-94. Tersedia pada: <https://www.macrothink.org/journal/index.php/jse/article/view/8932/7601>. Diakses 27 Februari 2023
- Ametembun N.A. 1994. *Menjadi Guru professional*. Bandung: Remaja.Rosdakarya.
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. V. 2010. *Kerangka pembelajaran untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aritonang, Keke T. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*. Diakses 10 Oktober 2023
- Asiksoy, G. & Ozdamh, F. 2016. Flipped classroom adapted the arcs model of motivation and applied to a physics course. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology*

- Education, 12(6):1589-1603. Tersedia pada: <http://iserjournals.com>. Diakses 10 Oktober 2023
- Bratono, Suhandini, Niswa, Nunun, Syaiful, S., Ulyah, M., & Himbatulla, B. (2020). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Dewi, L. A. R. 2016. Strategi pembelajaran guru fisika relevansinya dalam mengembangkan motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 3 Singaraja. Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>. Diakses 22 November 2023
- Farid, A. (2023). Mengoptimalkan Keunggulan Pendidikan di Indonesia. Artikel Online. Tersedia Pada: <https://unnes.ac.id/gagasan/mengoptimalkan-keunggulan-pendidikan-di-indonesia#:~:text=Indonesia>. Diakses 28 Februari 2023
- Ganesha, U. P. (2017). 43 STRATEGI PEMBELAJARAN GURU FISIKA: RELEVANSINYA DALAM PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA P. A. Arimbawa, I W. Santyasa, N. K. Rapi. 11(1), 43–60
- Gulo. (2002). *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Group.
- Gusniar. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2 (1): 220.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR ( Studi Kasus terhadap Siswa Kelas . *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86. [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf)

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, I. (2019) *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press  
<https://www.slideshare.net/nurmaliaazmi/instrumen-pedoman-wawancaragurudanangketresponsiswa>. Diakses 20 Juli 2023
- Jhonson, L. (2008). *Pentingnya Strategi Guru*. Bandung: Kencana.
- Kemendikbud. 2011. Profil kemampuan IPA peserta didik Indonesia menurut benchmark international. Artikel Online. Tersedia:  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/download/1096/75> 4. Diakses 27 Februari 2023
- Khamdan, R. & Susanto, A. (2017). Pengaruh sarana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diklat system pengapian konvensional pada siswa kelas XI program studi TKR SMK PN 2 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 9(2): 165-170. Tersedia pada: <http://ejournal.umpwr.ac.id>. Diakses 10 Oktober 2023
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). The Effect Of Project Based Learning On Seventh Grade Students' Academic Achievement. *International Journal of Instruction* 10(1). Tersedia pada [http://www.e-iji.net/dosyalar/iji\\_2017\\_1\\_3.pdf](http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2017_1_3.pdf). diakses pada 10 Oktober 2023
- Kusumaningrum, F. A. 2016. Parents support, teacher support, and intellegence as predictors of Matemathics learning achievement in Cass XI of Yogjakarta Senior High School. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing*. 7(1). Tersedia pada: <https://www.richtmann.org/journal/index.php/mjss/article/view/8692/8350>. Diakses 27 Februari 2023.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, (2009)
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, M. 2015. Pengaruh prestasi dan motivasi belajar siswa dalam praktik las terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. *Ejournal Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(9):633-640. Tersedia pada: <http://www.uny.ac.id>. Diakses 20 September 2023

- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, H. & Sitompul, H. 2015. Pengaruh strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 12(3):27-41. Tersedia pada: <http://www.digilibunimed.ac.id>. Diakses 28 September 2023
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara*.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sadirman. (2007). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Sari, Indah; Hum, M. 2018. Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Manajemen Tools*
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Edisi V. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhandi, A. (2017). Strategi Guru Dalam Menimbulkan Minat Belajar Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentana Pendidikan*, 4, (5), 221
- Sukmadinata. (2004) *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Suryabrata, Sumardi, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susanti, F. 2019. Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Lombok: CV Adanu Abimata.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, U & La Sulo, S. L. 2005. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*

- Tohirin. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trismayanti,S. (2019).Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta
- Ulstad, S. O., Halvari, H., Sorebo, O., & Deci, E. L. 2016. Motivation, learning strategies, and performance in physical education at secondary school. Scientific Reasearch Publishing Inc, 6(1):27-41. Tersedia pada: <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=63403>. Diakses 27 Februari 2023
- Wahab, Rohmalina. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: RajawaliPers. Wena , M. (2011). Strategi Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel.WS. (2005). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. 2009. Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Bandung: Rizqi Press